

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dalam penelitian skripsi ini bertempat di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Karena hanya ditempat tersebutlah memiliki budaya dan adat istiadat yang menjadi suatu ciri khas dari Kabupaten Kuningan yang menjadi suatu tradisi yang masih ada. Dimana lokasi yang akan menjadi tempat proses penelitian adalah di Kantor Paseban yang terletak di Jalan Cigugur dan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang terletak di Jalan Ciloa Kabupaten Kuningan. Kedua lokasi tersebut mudah dijangkau untuk melakukan penelitian dan mengambil data.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat desa Cigugur dan tokoh-tokoh adat yang berada di lokasi, di Desa Cigugur dan juga lembaga yang berkaitan. Peneliti membagi subjek tersebut dikarenakan tokoh tersebut dapat mewakili masyarakat luas dan lebih bervariasi dalam mengumpulkan data sehingga mendapatkan data yang valid. Guna memudahkan analisis dan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia, sampel yang ditentukan adalah sample random (acak).

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Taylor (Dedi Mulyana, 2006: 145) mengartikan bahwa metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari masalah. Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh Silverman (Dedi Mulyana, 2006: 145) bahwa metodologi itu adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat diatas bahwa metodologi penelitian itu merupakan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mencari jawaban terhadap rumusan masalah berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini yang pendekatan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2007: 6), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Penelitian kualitatif adalah menelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

David William (Moleong 2007: 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Pendapat lain Jane Richie dalam Lexy Moleong menguraikan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Pada definisi ini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Sugiyono (2012: 15) mengartikan bahwa suatu penelitian kualitatif itu adalah

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi, serta wawancara. Wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tertentu. Penentuan sumber data pada orang yang

diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu

Mardalis (2009: 98) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan teori dan data yang ada dilapangan yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Moleong (2007: 7) menguraikan penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk keperluan:

1. Pada penelitian awal dimana subjek penelitian tidak didefinisikan secara baik dan kurang dipahami
2. Pada upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasi
3. Memahami isu-isu rumit sesuatu proses
4. Untuk memahami isu-isu yang sensitive
5. Untuk keperluan evaluasi
6. Meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif
7. Meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian
8. Lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui
9. Meneliti sesuatu secara mendalam
10. Dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya

Dari yang dikemukakan oleh Moleong diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mencari, memperoleh, dan mengolah data-data dari suatu permasalahan yang diteliti yang belum banyak diketahui oleh masyarakat secara umum.

Adapun peneliti disini juga menggunakan metode studi kasus, dimana metode studi kasus menurut Mulyana (2006: 204) menyangkut telaah atas seseorang, kelompok atau suatu lembaga secara cermat dan intensif. Kasus disini juga berarti jamak, dalam pengertian studi yang dilakukan menggunakan atau dilengkapi dengan kasus-kasus. Kasus-kasus pelengkap ini biasanya dihasilkan berdasarkan wawancara mendalam dan dilengkapi dengan observasi.

Pelaksanaan upacara adat Seren Taun memerlukan tafsiran-tafsiran kualitatif untuk memberikan gambaran secara umum. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini akan mempermudah peneliti dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat mengumpulkan data atau informasi dari narasumber mengenai persoalan tentang penanaman nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam pelaksanaan upacara adat Seren Taun tersebut sehingga peneliti dapat memahami situasi sosial secara mendalam dalam permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur sehingga dapat menyelami dan memahami makna interaksi antar manusia secara mendalam dengan dibantu oleh pedoman wawancara, dan observasi. Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan itu dianalisis terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan sesuai dengan kajian yang diteliti.

C. Definisi Konseptual

Adapun istilah-istilah yang perlu didiefinisikan secara konseptual adalah sebagai berikut:

a) Nilai

Menurut Milton Rokeah dalam Djahiri (1985: 20) menyatakan bahwa nilai adalah suatu kepercayaan/keyakinan (*belief*) yang bersumber pada sistem nilai seseorang, mengenai apa yang berharga dan apa yang tidak berharga.

b) Budaya

E.B Taylor dalam Ely dkk (2010: 27) budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

c) Nilai Budaya

Merupakan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi

d) Karakter

Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, tabiat atau watak.

e) Bangsa

Menurut Badriatim (Winarno, 2010) bangsa dalam pengertian sosiologis dan antropologis adalah persekutuan hidup masyarakat yang berdiri sendiri yang masing-masing anggota persekutuan hidup tersebut merasa satu kesatuan, ras, bahasa, agama, dan adat istiadat.

f) Upacara adat

Serangkaian proses ritual yang dilakukan oleh masyarakat adat untuk mengungkapkan rasa syukur

g) Seren Taun adalah salah satu tradisi yang dimiliki oleh masyarakat agraris Sunda sebagai ungkapan rasa syukur pada pemberian Tuhan yang melimpah melalui tanah yang subur dan hasil yang melimpah.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama. Peneliti yang menjadi instrument utama dengan secara langsung untuk memperoleh data yang diinginkan dibantu oleh alat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa deskripsi tentang gambaran suatu peristiwa yang diambil, maka dibutuhkan ketelitian dari seorang peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang teliti mengenai apa yang akan diteliti. Oleh karena itu peranan peneliti sangat menentukan sebagai instrument utama dalam penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Nasution dalam Sugiyono (2012: 306) menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Sehingga, dalam penelitian kualitatif pada awalnya suatu permasalahan belum pasti dan jelas, maka peneliti itu sendiri yang menjadi instrument nya. Tetapi setelah jelas dari suatu permasalahan yang diteliti maka dapat dikembangkan menjadi suatu instrument dan peneliti dapat memperoleh data dan informasi untuk hasil penelitian yang lebih mendalam.

Dengan demikian, instrument penelitian menjadi sumber pegangan dalam melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan hasil yang akurat dan valid

untuk di analisis dan diolah kembali untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari permasalahan yang di teliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 308).

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi dimaksudkan agar peneliti melakukan pengamatan secara telaah dan secara langsung terhadap apa yang peneliti teliti untuk mendapatkan suatu gambaran secara konkrit. Nasution dalam Sugiyono (2012: 310) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Oleh karena itu dalam observasi dibutuhkan untuk mendapatkan data yang konkrit yang sesuai dengan lapangan.

Observasi digunakan untuk menyimpulkan data tentang tinjauan langsung upacara adat Seren Taun dalam kaitannya dengan penanaman nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya untuk membentuk suatu karakter bangsa. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif dimana dalam hal ini peneliti hanya datang ke lokasi yang menjadi tempat untuk meneliti dengan hanya melakukan pengamatan dengan menggunakan bantuan alat pengamatan. Yang menjadi alat dalam observasi ini adalah pedoman observasi. Alat bantu yang diperlukan dalam proses penelitian diantaranya adalah alat pemotret atau kamera, dan alat perekam suara untuk mencari data dari lapangan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Basrowi dan Suwandi (2008: 127) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu”. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010: 198).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara mempunyai keunikan yang menguntungkan, yaitu tidak memerlukan kesimpulan tetapi memerlukan kelanjutan.

Wawancara ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal secara mendalam, yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Susan Stainback dalam Sugiyono (2012: 318) bahwa “*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interept a situation or phenomenon than can be gained through observation alon*”. Jadi dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur (*structured interview*) dan terbuka dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari wawancara tersebut untuk memperoleh keterangan yang mendalam terhadap fokus masalah yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.

Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai penanaman nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam upacara adat Seren Taun. Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah tokoh masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Cigugur (sesepuh dan tokoh agama), kepala kantor paseban, aparat pemerintah daerah setempat dan masyarakat sekitar lingkungan Cigugur.

Hasil dari wawancara hendaknya segera dituangkan dalam bentuk laporan sewaktu masih segar dalam ingatan. Kemudian baru peneliti dapat melakukan wawancara berikutnya. Dengan demikian inti dari wawancara itu adalah interaksi antara dua orang dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulus dan yang diwawancarai member uraian atau keterangan sebagai respon.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data dan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini memperkuat landasan peneliti juga melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Peneliti berusaha mencari data berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini agar dapat dijadikan kerangka pemikiran juga dijadikan landasan di dalam penelitian ini. Dengan demikian, studi literature digunakan untuk mempermudah pengolahan data karena bersumber dan berpegang kepada teori-teori yang ada dan berlandaskan pada sumber-sumber buku yang relevan.

4. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen diperlukan untuk mengungkap peristiwa sosial yang pernah terjadi pada masa lampau, berdasarkan data yang dibutuhkan dalam menganalisis peristiwa sosial. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif, banyak hal sebagai dokumen sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan sebagaimana dijelaskan Moleong, (2000: 161) bahwa "...dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan untuk meramalkan". Ditambahkan oleh pendapat lain Arikunto (2010: 274) menjelaskan bahwa "...metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati".

Dokumen ini sangat penting untuk membantu melengkapi data yang telah dikumpulkan diantaranya data lokasi, kondisi geografis serta pelaksanaan upacara adat Seren taun di dokumentasi yang ada di kantor Paseban Cigugur. Dengan demikian, studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

5. Fieldnote atau catatan penelitian

Fieldnote atau catatan penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang penting berkaitan dengan penelitian. Catatan tersebut sangat diperlukan untuk mereduksi data dari lapangan dalam pengolahan dan analisis data. Maksud peneliti menggunakan fieldnote ini adalah untuk mencatat hasil wawancara dan informasi yang dikemukakan oleh informan, temuan-temuan yang didapatkan peneliti di lapangan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

F. Teknik Analisis Data

Desi Fujiastuti, 2013

Proses Penanaman Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Bangsa Dalam Upacara Adat Seren Taun
(Studi Kasus Pada Masyarakat di Kecamatan Cigugur Kuningan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 334), mengemukakan bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is the methods of analysis are not well formulate*”. Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2012: 336) menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan langsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami peneliti. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Semua informasi yang telah terkumpul disusun secara sistematis dan jelas.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Subyek Penelitian

Menurut Nasution (1996: 32), yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive. Arikunto (2010: 173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Cigugur dimana jumlahnya tidak tercatat karena adanya mobilitas yang tinggi. Namun dari populasi tersebut yang diteliti hanya sebagian dari populasi yang disebut sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Guna memudahkan analisis dan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia, sampel yang ditentukan adalah sampel acak dimana dengan memilih dan memilih subjek dengan tidak terstruktur.

H. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya

terjadi pada objek yang diteliti. Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan keabsahan datanya karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Terdapat beberapa cara yang dilakukan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya dalam penelitian. Cara yang dilakukan menurut Sugiyono (2010: 270) adalah:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang diberikan.

4) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen-dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5) Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck ini adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

I. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur yang peneliti tempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai usulan penelitian sementara, karena penelitian dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan di lapangan sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.
- b. Menentukan lokasi penelitian dengan cara mencari informasi dari pihak setempat di Kabupaten Kuningan
- c. Mengurus perijinan dari pihak kampus UPI (Jurusan, Fakultas ke Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan melalui Direktur Akademik), Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan dan Kantor Paseban Kecamatan Cigugur Kuningan.
- d. Menyiapkan atau menyusun instrument penelitian yang berupa pedoman wawancara sebagai alat bantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, peneliti mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrument yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan wawancara dan observasi baik itu

dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literature maka data dan informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisa.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah penelitian, diperoleh data-data dari hasil penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dan di analisis untuk mendapatkan hasil yang valid yang sesuai peneliti inginkan.

